

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Way Kanan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah naungan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang berlokasi pada wilayah Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Way Kanan mulai beroperasi pada tanggal 20 Juli 2011 dan diresmikan oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Patrialis Akbar.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Way Kanan dipimpin oleh seorang Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) yaitu Bapak Syarpani, A.Md.I.P., S.H., M.H. Adapun terkait dengan jumlah total pegawai, Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Way Kanan yaitu 56 orang, yang terdiri dari 12 Pejabat Struktural dan 44 orang Jabatan Fungsional Umum (JFU), dengan terdapat 4 regu pengamanan yang dalam satu regu berjumlah 7 orang. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Way Kanan tersebut memiliki jumlah narapidana sebanyak 554, dengan jenis pidana dan jumlah terdaftar seperti pembakaran dengan jumlah 1, memalsu materai / surat dengan jumlah 1, kesusilaan dengan jumlah 5, perjudian dengan jumlah 1, pembunuhan dengan jumlah 15, penganiayaan dengan jumlah 3, pencurian dengan jumlah 88, perampokan dengan jumlah 22, memeras / mengancam dengan jumlah 1, penggelapan dengan jumlah 5, penipuan dengan jumlah 6, penadahan dengan jumlah 3, narkoba dengan jumlah 239, korupsi dengan jumlah 6, lain-lain dengan jumlah 12, teroris dengan jumlah 5, perlindungan anak dengan jumlah 88, dalam jabatan dengan jumlah 1 dan merusak barang dengan jumlah 2. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan dengan kegiatan seperti menjahit, bercocok tanam, mengaji, ruang belajar, menjahit hingga olah raga. Proses Pembinaan harus memperhatikan pemenuhan hak-hak Narapidana. Salah satu hak narapidana sebagaimana diatur dalam Undang-undang nomor 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan pasal 14 mengatakan bahwa narapidana berhak menerima kunjungan keluarga, penasihat hukum, atau orang tertentu lainnya.

Berdasarkan hasil observasi diketahui proses pelayanan kunjungan narapidana tidak dipungut biaya, keluarga narapidana dapat berkunjung dengan cukup membawa kartu identitas diri dan mengambil nomor antrian untuk melakukan pendaftaran identitas pengunjung serta narapidana yang ingin dikunjungi. Pengunjung yang sudah melakukan pendaftaran dipersilahkan menuju ruang pemeriksaan. Setelah petugas melakukan pemeriksaan badan dan barang bawaan pengunjung, selanjutnya pengunjung dapat bertemu narapidana. Adapun waktu berkunjung yang diberikan pada pengunjung untuk bertemu narapidana selama 30 menit.

Berdasarkan proses tersebut maka ditemukan permasalahan yang disebabkan oleh banyaknya antrian pada tempat pendaftaran kunjungan yang setiap harinya mencapai 20 hingga 30 pengunjung merupakan permasalahan yang menyebabkan tidak efisiennya penggunaan waktu kunjungan. Pengunjung harus menunggu dalam waktu yang cukup lama untuk melakukan pendaftaran. Tidak sedikit pengunjung yang harus menunggu cukup lama untuk melakukan pendaftaran namun tidak dapat masuk dan harus kembali keesokan harinya karena waktu berkunjung telah habis. Hal ini tentu saja membawa dampak kerugian bagi pengunjung karena waktu yang digunakan untuk mengantri dapat menjadi efektif dengan melakukan hal lain yang lebih bermanfaat.

Masalah yang di hadapi oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Way Kanan dapat diatasi dengan mengimplementasikan aplikasi manajemen pelayanan kunjungan akan memudahkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran kunjungan dan mempersingkat waktu pendaftaran kunjungan yang dapat dilakukan mandiri oleh pengunjung melalui jaringan internet. Dengan pendaftaran yang dilakukan mandiri oleh pengunjung dapat memudahkan dan mempersingkat waktu pendaftaran karena pengunjung hanya perlu memperlihatkan bukti pendaftaran kunjungan berupa kode unik pada petugas pelayanan kunjungan tanpa harus antri. Selain itu, aplikasi ini dapat membantu petugas pelayanan kunjungan untuk melakukan pengolahan data pengunjung yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya sistem kunjungan berbasis web yang akan dibuat ini, diharapkan dapat mengoptimalkan waktu kunjungan.

1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang diolah seperti data pengunjung, pendaftaran dan pemeriksaan
2. Hasil dari pendaftaran berupa laporan data pengunjung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi pelayanan kunjungan narapidana dengan penerapan metode *rapid application development* (RAD) berbasis web?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memudahkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran kunjungan dan memudahkan petugas kunjungan membuat report kunjungan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Manfaat bagi pengunjung yaitu mempermudah melakukan pendaftaran kunjungan secara online sehingga meminimalisir antrean kunjungan dan dapat mengetahui batas waktu kunjungan.
2. Manfaat bagi petugas dapat memudahkan dalam melakukan pengolahan data pendaftaran pengujung dan mempermudah membuat laporan data pengujung kepada pimpinan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan, desain usulan dan desain terperinci.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN